

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS AUDITOR**

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Palembang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

RICHAD SAMBERA

NPM. 1601120095

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2020

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RICHAD SAMBERA
Nomor Pokok/NIM : 16.01.12.0095
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan
Tingkat Materialitas Auditor (Studi Empiris di Kantor
Akuntan Publik di Palembang)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 15 oktober 2020 Pembimbing I :


Kusminaini Armin, SE.MM
NIDN: 0222086301

Tanggal 17 oktober 2020 Pembimbing II :


Febransyah, SE., MM
NIDN : 0203066201

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. MSY. MIKIAL, SE., M.SI., Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

TERUSLAH BERJUANG, SELAGI SEHAT, SELAGI MAMPU.

- *“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain” (QS. Al. Insyiroh: 6-7)*

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Ayah dan Ibu Tercinta
- Kakak dan adikku tersayang
- Sahabat – Sahabat ku
- Teman – Teman Seperjuangan Akuntansi 2016
- Almamater Yang Aku Banggakan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik di Palembang)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan dan dorongan serta perhatian dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.Ir.Hj. Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
2. Dr.Msy. Mikial, SE.,M.Si,Ak.,CA.CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
3. Mety Zuliyana.SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
4. Ibu Kusminaini Armin, selaku Dosen Pembimbing I dan Febransyah, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
5. Seluruh dosen pengajar, staf adminitrasi dan keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

6. Pimpinan dan seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Palembang.
7. Kedua Orangtuaku tersayang Bapak Bachrun dan Ibu Nurbaya serta Kakak-kakaku yang selalu senantiasa memberi semangat.
8. Teman – teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016
9. Semua Pihak yang terkait yang telah mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena telah membantu proses terselesainya skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. Akhirnya, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini

Palembang, September 2020

Penulis

Richad Sambera

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHKAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kajian Teoritis.....	10
2.1.1. Teori Atribusi.....	10

2.1.2. Profesionalisme.....	11
2.1.2.1. Pengertian Profesionalisme	11
2.1.2.2. Karakteristik Profesionalisme	11
2.1.2.3. Unsur Profesionalisme	12
2.1.3. Etika Profesi.....	13
2.1.3.1. Pengertian Etika Profesi	13
2.1.3.2. Unsur-Unsur Etika Profesi	14
2.1.4. Pengalaman Auditor	15
2.1.4.1. Pengertian Pengalaman Auditor.....	15
2.1.4.2. Unsur-Unsur Pengalaman Auditor	15
2.1.5. Materialitas	18
2.1.5.1. Pengertian Materialitas.....	18
2.1.5.2. Unsur-Unsur Materialitas.....	19
2.2. Penelitian Lain Yang Relevan.....	21
2.3. Kerangka Berfikir.....	24
2.4. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1. Tempat Penelitian	28
3.1.2. Waktu Penelitian	28
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.2.1. Sumber Data	28
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	29

3.3. Populasi dan Sampel, dan Sampling.....	30
3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel	31
3.3.3. Sampling.....	32
3.4. Rancangan Penelitian.....	32
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.5.1. Variabel Independen	33
3.5.2. Variabel Dependensi.....	34
3.5.3. Teknik Pengukuran Variabel.....	35
3.6. Instrumen Penelitian	37
3.7. Teknik Analisis Data	38
3.7.1. Uji Asumsi Klasik	39
3.7.2. Regresi Linier Berganda.....	40
3.7.3. Uji Hipotesis	41
3.7.3.1. Uji Simultan (Uji F)	41
3.7.3.2. Uji Parsial (Uji t).....	42
3.7.4. Koefisien Determinasi (R ²).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Hasil Penelitian.....	45
4.1.1. Sejarah Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).....	45
4.1.2. Visi dan Misi IAPI.....	53
4.1.3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas dalam Kantor Akuntan Publik	54
4.1.3.1. Struktur Organisasi	54

4.1.3.2. Pembagian Tugas dalam Kantor Akuntan Publik	55
4.1.4. Hasil Pemilihan Sampel	57
4.1.5. Statistik deskriptif.....	61
4.1.6. Uji Instrumen Penelitian.....	63
4.1.6.1. Uji Validitas	63
4.1.6.2. Uji Reliabilitas	67
4.1.7. Uji Asumsi Klasik	68
4.1.7.1. Uji Normalitas	68
4.1.7.2. Uji Multikolinieritas.....	69
4.1.7.3. Uji Heterokedastisitas	70
4.1.8. Analisis regresi linier berganda	71
4.1.9. Pengujian Hipotesis	73
4.1.10. Koefisien Determinasi (R^2)	78
4.2. Pembahasan	79
4.2.1. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor.	79
4.2.2. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.	81
4.2.3. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor.	81
4.2.4. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor.	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kantor Akuntan Publik di Palembang	6
Tabel 2.1. Hubungan Antara Tingkat Materialitas dan Jenis Pendapatan	19
Tabel 2.2. Penelitian Lain Yang Relevan.....	23
Tabel 3.1. Kantor Akuntan Publik di Palembang	31
Tabel 3.2. Variabel dan Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1. Daftar Kantor Akuntan Publik Pada Wilayah Kota Palembang dan Jumlah Auditor yang Bekerja pada Masing-Masing Kantor.	58
Tabel 4.2. Deskriptif Kuisisioner.....	59
Tabel 4.3. Data Auditor Berdasarkan Pengalaman Kerja	60
Tabel 4.4. Descriptive Statistics.....	62
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas (X1)	64
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas (X2)	65
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas (X3)	65
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas (Y)	66
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.11. Hasil Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.12. Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.13. Hasil Uji t.....	75
Tabel 4.14. Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	25
Gambar 4.1	55
Gambar 4.2	68
Gambar 4.3	71

ABSTRAK

RICHAD SAMBERA, ” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik di Palembang) “. (Dibawah bimbingan ibu Kusminaini Armin, SE., MM dan Bapak Febransyah, SE., MM).

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, memberikan bukti empiris pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Kedua, memberikan bukti empiris Pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Ketiga, memberikan bukti empiris Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, dan memberikan bukti empiris Pengaruh Professionalsime Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor secara simultan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian adalah penelitian kausal komparatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profesionalisme Auditor (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,000; 2) Etika Profesi (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,644; 3) Pengalaman Auditor (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,165; dan 4) Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,000.

Kata Kunci : Profesionalisme, Etika profesi, Pengalaman Auditor, Pertimbangan Tingkat Materialitas

ABSTRACT

RICHAD SAMBERA, "Factors Affecting the Consideration of the Level of Materiality of the Auditor (Empirical Study in Public Accounting Firms in Palembang)". (Under the guidance of Mrs. Kusminaini Armin, SE., MM and Mr. Febransyah, SE., MM).

The purpose of this study is first, to provide empirical evidence of the effect of Auditor Professionalism on Consideration of the Level of Materiality. Second, provide empirical evidence of the effect of professional ethics on consideration of materiality levels. Third, provide empirical evidence of the effect of the experience of auditors on consideration of the level of materiality, and provide empirical evidence of the effect of Auditor Professionalism, Professional Ethics, and Auditor Experience simultaneously on Considerations of Materiality Level. The population in this study were auditors who worked at the Public Accounting Firm in Palembang. The sampling technique used in this study was purposive sampling method. This type of research is comparative causal research. The analysis tool used is multiple linear regression.

The results showed that: 1) Auditor professionalism (X1) has a significant effect on the Materiality Level Consideration, as indicated by the sig value of 0.000; 2) Professional Ethics (X2) has a significant effect on the Consideration of Materiality Level, which is indicated by the sig value of 0.644; 3) Auditor's experience (X3) has a significant effect on the Materiality Level Consideration, which is indicated by the sig value of 0.165; and 4) Auditor Professionalism, Professional Ethics and Experience collectively have a significant influence on the Consideration of Materiality Level, which is indicated by the sig value of 0,000.

Keywords: Professionalism, Professional Ethics, Auditor Experience, Consideration of Materiality Level.

RIWAYAT PENULIS

Richad Sambera dilahirkan di Palembang pada tanggal 04 November 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Bachrun dan ibu Nurbaya. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 40 Palembang pada tahun 2009 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Palembang lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMA Negeri 2 Palembang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Tridinanti Palembang dan mengambil Program Studi Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2020

Richad Sambera

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Richad Sambera

NPM : 160.11.20.095

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, September 2020

METERAI
TEMPEL
A2A15AHF733686073
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Richad Sambera

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang meningkat secara drastis memicu perusahaan untuk meningkatkan performa dan pendapatan agar dapat bertahan. Salah satu kebijakan yang diambil adalah untuk memiliki pengukuran performa perusahaan mereka yang dinamakan *financial statement*. Penyerahan dari *financial statement* adalah wajib bagi perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah di publikasikan. Dalam *Indonesian Financial Accounting Standards* (IFAS atau PSAK) Nomor 1 Paragraf 9 menjelaskan bahwa *financial Statement* atau laporan keuangan adalah presentasi yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Menurut *International Accounting Standards* (IAS) yang di adopsi oleh *International Accounting Standards Board* (IASB), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari sebuah perusahaan yang menguntungkan bagi pengguna dari laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap, 2011:125).

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil dari akuntabilitas manajemen dalam menggunakan sumber daya yang diserahkan kepada mereka. Pengguna laporan keuangan terdiri dari dua pihak, yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang menggunakan laporan keuangan, seperti manajemen, sedangkan pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan seperti investor, dan pemerintah. Bagi

pihak manajemen, laporan keuangan dijadikan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan perusahaan di masa mendatang. Bagi pihak investor, laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah akan membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan sebagainya (Hastuti,2012). Mengingat perbedaan kepentingan dalam laporan keuangan, informasi yang disajikan didalam laporan keuangan harus masuk akal, dapat diandalkan dan tidak menyesatkan pengguna sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Untuk memastikan kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, perlu dilakukan pengauditan oleh auditor yang independen. Hasil pemeriksaan akan lebih akurat jika laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor yang independen.

Seorang auditor yang independen mereka tidak hanya berpegang pada kepentingan satu klien, tetapi kepentingan banyak pihak termasuk pemegang saham dan pengguna informasi yang diaudit. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, seorang auditor harus memiliki kompetensi pribadi yang memadai. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) Nomor 2 menyatakan bahwa relevansi keandalan adalah dua kualitas umum yang mengandung informasi akuntansi yang berguna untuk membuat keputusan. Maka, auditor dituntut untuk meningkatkan kinerja dalam menghasilkan laporan audit yang dapat diandalkan oleh mereka yang memiliki kepentingan dalam laporan yang diaudit (Lestari dan Utama, 2013).

Pertimbangan keputusan tentang apa yang akan dinyatakan dalam laporan audit, dalam bentuk material atau non material, akan mempengaruhi jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Materialitas merupakan pertimbangan utama dalam membuat laporan auditor yang tepat.

“ Arens (2015:68) mendefinisikan materialitas sebagai jumlah kesalahan dalam salah saji informasi akuntansi yang mungkin membuat pertimbangan pengambilan keputusan dari pihak yang berkepentingan, antara berubah atau salah saji ”.

Tujuan menentukan materialitas adalah untuk membantu auditor dalam merencanakan dan mengumpulkan bukti yang cukup. Salah saji dalam laporan keuangan dapat dianggap material jika pengetahuan tentang salah saji ini dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan yang rasional.

“Arens (2015: 68) menyatakan bahwa ada tiga tingkatan dalam mempertimbangkan materialitas yaitu: jumlahnya tidak material, jumlahnya material tetapi tidak mengganggu laporan keuangan secara keseluruhan, dan jumlahnya sangat material atau berpengaruh sehingga secara luas bahwa kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan diragukan”.

Misalnya, jika salah saji relatif tidak material terhadap laporan keuangan entitas selama periode berjalan, maka wajar untuk mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian. Contoh umum adalah memposting peralatan kantor dalam biaya secepatnya, daripada memposting item yang tidak digunakan ke persediaan karena jumlahnya tidak signifikan. Semua situasi akan berubah jika jumlahnya sangat signifikan sehingga laporan keuangan akan mempengaruhi material. Dalam kondisi ini, auditor harus menyangkal pendapat, tergantung pada batasan ruang lingkup atau penyimpangan dari GAAP. Dalam situasi dengan tingkat materialitas yang lebih rendah, akan lebih tepat untuk mengeluarkan opini wajar dengan pengecualian.

Tingkat materialitas laporan keuangan tidak akan sama, tergantung pada ukuran laporan keuangan. Auditor harus menentukan materialitas dengan standar, artinya dalam menentukan tingkat materialitas, pendapat antara auditor harus sama. Auditor dalam meningkatkan kinerjanya dituntut memiliki profesionalisme dalam mengaudit laporan keuangan.

Satu kasus sebagai akibat dari rendahnya tingkat profesionalisme auditor adalah sanksi untuk membekukan lisensi yang diberikan kepada akuntan public, A. Krisnawan Budipracoyo dalam jangka waktu 18 bulan. Hal ini terjadi karena Krisnawan belum sepenuhnya memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melakukan audit atas laporan keuangan PT Nexcom Indonesia untuk tahun buku 2016, yang merupakan pelanggaran serius karena berpotensi memiliki efek signifikan pada Laporan Auditor Independen . Pelanggaran semacam itu telah diatur dalam Pasal 25 ayat (2) huruf a s.d. c Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. (<http://iapi.or.id>).

Selain memiliki sikap profesionalisme, seorang auditor juga dituntut untuk menjunjung tinggi etika profesional yang ditentukan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Cara untuk mendorong akuntan publik agar berperilaku dengan benar dalam melakukan audit dan layanan yang terkait dengan profesinya dengan standar kualitas tinggi adalah dengan membuat kode perilaku profesional, yaitu ketentuan umum tentang perilaku ideal atau peraturan khusus yang menggambarkan berbagai tindakan yang tidak dapat dibenarkan.

“Arens, (2015: 98) Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), kode perilaku profesional terdiri dari prinsip, aturan perilaku, interpretasi, dan ketentuan etika”

Di Indonesia, etika akuntan adalah masalah yang sangat menarik. Hal ini sejalan dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, yang mengakibatkan persaingan tidak sehat. Satu kasus terjadi pada auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Negara (BPKP) Tomi Triono dan 9 auditor BPKP lainnya terkait dengan penerimaan uang dari audit anggaran dan inspeksi kegiatan audit bersama di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun anggaran 2009. Total kerugian keuangan negara dalam hal ini mencapai Rp36,484 miliar. (<http://news.detik.com>).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak kasus yang terjadi pada auditor di Kantor Akuntan Publik, baik mengenai profesionalisme auditor dan pemahaman etika profesional. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan, karena penulis menambahkan pengalaman sebagai salah satu variabel berdasarkan pendapat bahwa akuntan dengan pengalaman memiliki lebih banyak pengetahuan dalam melakukan proses audit terutama dalam memberikan pertimbangan pada tingkat materialitas. Perbedaan lain adalah objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengambil sampel adalah Kantor Akuntan Publik di Palembang.

Tabel 1.1.**Kantor Akuntan Publik di Palembang**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Sampel
1.	KAP Drs. Achmad Djunaidi B.	6
2.	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	10
3.	KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan	7
4.	KAP Damasus Nugroho Susilo	5
5.	KAP Delfi Panjaitan	9
6.	KAP Madilah Bohori	6
7.	KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cabang)	2
8.	KAP Drs. H. Suparman, Ak	4
9.	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	10
10.	KAP Wandestarido, CPA	5
	Total Sampel Auditor	64

Sumber : Institut Akuntan Publik Indonesia 2020

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang

“ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Di Palembang) “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan hasil penelitian sebelumnya yang bervariasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada tingkat materialitas. Studi ini menguji profesionalisme auditor, pemahaman etis profesional, dan pengalaman auditor yang memengaruhi pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme auditor mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas auditor?
2. Bagaimana pemahaman etis profesional mempengaruhi pertimbangan auditor akan tingkat materialitas?
3. Bagaimana pengalaman auditor memengaruhi pertimbangan auditor akan tingkat materialitas?
4. Bagaimana profesionalisme auditor, pemahaman etis profesional dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor.

2. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman etis profesional pada pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas.
4. Untuk menganalisis profesionalisme auditor, pemahaman etis professional dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, kita dapat menyimpulkan bahwa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat berkontribusi dalam penerapan teori atribusi, terutama studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas dan untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk memeriksa pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas.

2. Untuk Auditor (KAP)

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi auditor KAP dalam mengembangkan kinerja mereka.

3. Bagi pihak yang membutuhkan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mempelajari tentang pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. et al. 2015. *Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- DetikNews. 2013. *Auditor BPKP Akui Terima Duit dari Kemendikbud*. <http://news.detik.com>.
- Ekawati, Luh Putu. 2013. *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bali)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol. 3 No. 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hastuti, Indra. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Komunikasi Perusahaan dengan Pihak Pemakai*. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol. 3 No. 1. <http://journal.stmikdb.ac.id>.
- Herawaty, Arleen & Yulius Kurnia Susanto. 2009. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 11 No. 1. <http://journal.uui.ac.id>.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2018. *Directory 2018*. <http://iapi.or.id>.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2018. *Sanksi Pembekuan Izin AP A. Krisnawan Budipracoyo untuk Jangka Waktu 18 bulan*. <http://iapi.or.id>.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2001. *Standart profesi akuntan public no. 1 tentang independensi auditor*. Jakarta : Salemba Empat
- Khotiyah, Jidza et al. 2016. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. E-Journal Ekonomia Vol. 5 No. 3. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id>.
- Kurniawanda, A. M. 2013. *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. E-Jurnal Binar Akuntansi Vol. 2 No. 1. <https://online-journal.unja.ac.id>.
- Mulyadi, 2012, *Auditing Buku I*, Edisi Keenam. Salemba Empat : Jakarta

- Madali, Dirangga. 2016. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Auditor dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik*. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi Vol. 3 No. 1. <http://jom.unri.ac.id>.
- Nurisyah. 2016. *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan Klien*. Universitas Tridinanti : Palembang
- Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada KAP diwilayah Yogyakarta*. Universitas Negri Yogyakarta. Yogyakarta
- Pratiwi, Veny Thama & Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. *Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor pada Tingkat Pertimbangan Materialitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1. <http://ojs.unud.ac.id>.
- Tjandrawinata, Cindy Laurent & Eko Pudjolaksono. 2013. *Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pemahaman Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1. <http://journal.ubaya.ac.id>.
- Wahyudi, Hendro & Aida Ainul Mardiyah. 2006. *Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Jurna dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi. <http://pdeb.fe.ui.ac.id>.
- Fred Luthans, (2006), *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh, PT. Andi: Yogyakarta
- Yendrawati, Reni. 2008. *Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pengauditan Laporan Keuangan*. Jurnal Fenomena Vol. 6 No. 1. <http://journal.uui.ac.id>.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-23 Bandung: Alfabeta
- Uma Sekaran, Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6 Buku 1 Jakarta: Salemba Empat
- UTP. 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Cetakan Kelima* . Palembang : Universitas Tridinanti Palembang